

PENGARUH KONFORMITAS KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA SMK

Alicia Caecariaz Khoirullisa^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

aliciacaecariazkk@gmail.com

Susilaningsih²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

susilaningsih@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the influence of peer group conformity on the consumptive behavior of students at SMK in Gunungkidul; (2) the influence of self-control on consumptive behavior of students at SMK in Gunungkidul; (3) the influence of peer group conformity and self-control on consumptive behavior of students at SMK in Gunungkidul. This study used a descriptive quantitative methods. The population in this study were students of class X to XII Accounting and Financial Institutions at a SMK in Gunungkidul. The samples were taken from the study population of 130 students using the proportionate random sampling technique. Collecting data using a questionnaire. Data analysis techniques were carried out with descriptive analysis, and multiple linear regression analysis. Prerequisite tests for this study analysis are normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results of this study were (1) there was a significant influence of peer group conformity on the consumptive behavior of students at SMK in Gunungkidul with a t-test result of 0.000; (2) there was a significant influence of self-control on the consumptive behavior of students at SMK in Gunungkidul with a t-test result of 0.019; (3) there was a significant influence of peer group conformity and self-control on consumptive behavior of students at with a F test result of 0.000. Keywords: Peer Group Conformity, Self-Control, Consumptive Behavior.

Keywords: Peer Group Conformity, Self-Control, Consumptive Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul; (2) pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif SMK di Gunungkidul; (3) pengaruh konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif SMK di Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga kelas X-XII SMK di Gunungkidul tahun ajaran 2023/2024 dengan total sebanyak 195 siswa dan menghasilkan sampel penelitian ini adalah 130 siswa dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, dan analisis regresi linear berganda. Uji prasyarat analisis penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul dengan hasil uji t sebesar 0,000; (2) terdapat pengaruh yang signifikansi pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul dengan hasil uji t sebesar 0,019; (3) terdapat pengaruh yang signifikan konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMK dengan hasil uji F sebesar 0,000.

Kata Kunci: Konformitas Kelompok Teman Sebaya, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Seiring dengan era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi dan informasi terus berkembang sehingga dapat memudahkan setiap individu dalam menyampaikan informasi. Pemanfaatan teknologi digital kini merambah dari berbagai generasi untuk mengakses informasi lebih luas. Kebebasan dalam mengakses internet mengakibatkan manusia semakin kompleks keinginannya. Untuk memenuhi konsumsi menjadi suatu kewajiban manusia karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Nisa dan Arief (2019) saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan setiap individu semakin beragam, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Namun, konsumsi yang dilakukan secara berlebihan, mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan dalam membeli sesuatu tanpa adanya pertimbangan yang matang serta lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Menurut Dewi, dkk. (2017) perilaku konsumtif sangat berkaitan dengan kecenderungan belanja, karena dengan belanja dapat dijadikan alternatif untuk melepas penat akibat aktivitas sehari-hari. Dewasa ini fenomena perilaku konsumtif sering terjadi pada generasi remaja terutama di kalangan siswa yang melakukan berbagai cara untuk mengikuti perkembangan di lingkungan sekitarnya (Danurahman dkk., 2023) Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengeluaran untuk konsumsi di Indonesia meningkat 4.93% pada tahun 2022. Peningkatan tersebut lebih tinggi 2,91% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 2,02%. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui penyebaran *google formulir* pa-

da siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK di Gunungkidul menghasilkan data sebanyak 57% siswa dari total responden 64 memiliki perilaku konsumtif tinggi.

Dampak dari perilaku konsumtif tinggi pada kalangan remaja yakni akan mengakibatkan mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang akan dipergunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang bersifat tidak terbatas (Wahyuni dkk., 2023). Penelitian Kurniawan (2017) menyatakan bahwa penggambaran dari perilaku konsumtif sangat tidak rasional dan bersifat kompulsif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya pemborosan dan inefisiensi biaya, sehingga tidak sedikit bagi remaja yang menyesal di kemudian hari karena uangnya habis tiba-tiba dan tidak memiliki tabungan untuk dana darurat.

Perilaku konsumtif dikaitkan dengan teori kognitif sosial (*social cognitive theory*) melalui berbagai aspek dan mekanisme psikologis. Terbentuknya perilaku konsumtif dapat dijelaskan melalui teori kognitif sosial yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang berubah dengan cara pembelajaran melalui pengamatan orang lain (Bandura, 1989). Individu yang mengamati orang lain berbelanja atau mengonsumsi produk kemungkinan besar akan mengikuti perilaku sesuai dengan yang diamati tersebut. Teori kognitif sosial menyatakan terdapat tiga faktor perilaku manusia yakni faktor personal, faktor lingkungan dan faktor perilaku (Bandura, 1986).

Faktor lingkungan diturunkan menjadi variabel konformitas kelompok teman sebaya. Menurut Safitri (2018) konformitas kelompok teman sebaya diartikan sebagai kecenderungan

perubahan individu agar mampu menyeimbangkan tindakan atau tingkah laku sesuai standar norma yang berlaku pada kelompok teman seusianya sehingga diterima oleh anggota kelompoknya. Konformitas muncul ketika seseorang meniru sikap atau tingkah laku orang lain karena terdapat tuntutan untuk memenuhi aturan atau standar yang disepakati secara kolektif, tertulis atau tidak tertulis, yang memaksa orang untuk bertindak sesuai dengan aturan (Mulindra dan Ariani, 2023, hlm. 56). Semakin tinggi konformitas dalam kelompok teman sebaya maka akan mengakibatkan tingginya perilaku konsumtif seseorang (Romadloniyah dan Setiaji, 2020).

Faktor personal yakni diturunkan menjadi variabel pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan tindakan seseorang mengontrol secara otomatis kebiasaan, dorongan hati, emosi, dan keinginan dengan tujuan mengarahkan perilakunya (Widiyanti et al., 2022). Menurut Puteri, dkk. (2021) konsep pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengubah perilaku, mengelola informasi yang diinginkan atau tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakininya. Semakin tinggi kontrol diri maka akan semakin intens pengendalian seseorang terhadap perilaku dalam berkonsumsi agar terhindar dari sikap konsumtif (Kumalasari dan Soesilo, 2019). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin erat hubungan dalam kelompok teman sebaya, perilaku konsumtif siswa cenderung meningkat. Hasil penelitian pada variabel pengendalian diri menunjukkan apabila siswa memiliki pengendalian diri yang baik, maka siswa dapat mengendalikan diri agar tidak berperilaku konsumtif.

Penelitian oleh Destisya, dkk. (2019) menemukan bahwa kelompok teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian dari Haq, dkk. (2023); Anjani dan Astiti (2020) menemukan hasil bahwa variabel pengendalian diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian Dewi, dkk. (2017) kelompok teman sebaya dan pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, penelitian tersebut dibantu dengan menggunakan teori perilaku konsumen oleh Asael.

Fenomena yang ditemukan melalui hasil survei awal kepada siswa SMK di Gunungkidul Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga menunjukkan jika perilaku konsumtif siswa tinggi. Perilaku konsumtif dapat dilihat dari cara siswa ketika memenuhi keinginannya meskipun bukan kebutuhan pokok, misalnya membeli barang-barang *branded* atau yang sedang tren, dan kecondongan berkumpul dengan kelompok teman sebaya yang memiliki pola hidup yang sama. Dorongan perilaku konsumtif yang besar ini juga dikarenakan siswa tidak mampu mengendalikan diri dengan baik dalam melakukan pembelian sehingga siswa mudah terbawa pada pengaruh kelompok teman sebayanya untuk berperilaku konsumtif.

Pengendalian diri seharusnya sebagai pengendali tingkah laku sebelum melakukan tindakan sehingga ketika pengendalian diri meningkat maka semakin besar pula pengendalian pada suatu tingkah laku ketika melakukan konsumsi agar tidak konsumtif ketika membeli barang (Rahmawati, dkk., 2022).

Hal tersebut menimbulkan adanya fenomena gap antara keadaan yang diharapkan dengan yang terjadi sebenarnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti ingin memecahkan permasalahan yang terdapat di SMK tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui adanya pengaruh konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Gunungkidul; 2) untuk mengetahui adanya pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Gunungkidul; 3) untuk mengetahui pengaruh terhadap konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Gunungkidul. Indikator variabel konformitas kelompok teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini yakni norma sosial normatif dan norma sosial informasional (Baron dan Branscombe, 2012). Indikator variabel pengendalian diri yang digunakan dalam penelitian ini yakni kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan (Ghufron dan Risnawati, 2014). Selanjutnya untuk indikator variabel perilaku konsumtif yang digunakan dalam penelitian ini yakni membeli produk karena tren, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk karena mendapat diskon dan hadiah, memberi produk untuk menjaga simbol dan status, dan membeli produk karena menyesuaikan bintang iklan produk atau idola (Nainggolan, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiasi kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebesar 130 siswa SMK di Gunungkidul.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Angket berupa pernyataan tentang variabel konformitas kelompok teman sebaya (X1), pengendalian diri (X2) dan perilaku konsumtif (Y) yang berjumlah 65 yang sudah dilakukan uji coba dan sudah terbukti valid dan reliabel. Uji validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk dengan teknik *product momen* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa SMK di Gunungkidul Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Hasil uji validitas mendapat nilai r tabel sebesar 0,3494 menghasilkan 3 item tidak valid dari variabel konformitas kelompok teman sebaya, dan 1 item pernyataan tidak valid dari variabel pengendalian diri dan 5 item pernyataan yang tidak valid dari variabel perilaku konsumtif.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan data pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Range</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
Konformitas Kelompok Teman Sebaya (X_1)	130	20	75	55	46.98	9.573	91.651
Pengendalian Diri (X_2)	130	37	37	50	67.14	9.869	97.390
Perilaku Konsumtif (Y)	130	49	131	82	90.24	15.468	239.253

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2024)

Variabel Konformitas Kelompok Teman Sebaya

Hasil distribusi frekuensi variabel konformitas kelompok teman sebaya Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konformitas

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$X \leq 38$	24	18%	Rendah
2	$38 < X \leq 57$	92	71%	Sedang
3	$57 < X$	14	11%	Tinggi
	Jumlah	130	100%	

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil Tabel 2 hasil dari distribusi frekuensi variabel konformitas kelompok teman sebaya siswa berada dalam kategori sedang yang dimaknai bahwa sebagian siswa masih memenuhi tuntutan atau dorongan dari kelompok teman sebaya untuk menyesuaikan perilakunya dan sebagian mampu menolak tuntutan dari kelompok teman sebaya dan berperilaku sesuai dengan kepercayaan dirinya.

Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Kontribusi Indikator Konformitas Kelompok Teman Sebaya

No	Indikator	Persentase Ketercapaian
1	Norma Sosial Normatif	60,60%
2	Norma Sosial Informasional	65,54%

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengolahan data kedua indikator tersebut dimaknai bahwa norma sosial informasional berkaitan dengan adanya tekanan kelompok teman sebaya yang mendorong seseorang untuk percaya dan mematuhi peraturan atau saran yang diberikan teman sebaya kelompoknya. Siswa beranggapan bahwa informasi dari teman sebaya kelompoknya lebih luas dan terpercaya dibandingkan dengan informasi milik pribadi atau teman sebaya diluar kelompoknya.

Variabel Pengendalian Diri

Hasil distribusi frekuensi variabel pengendalian diri dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengendalian Diri

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$X \leq 54$	17	13%	Rendah
2	$54 < X \leq 70$	65	50%	Sedang
3	$70 < X$	48	37%	Tinggi
	Jumlah	130	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil Tabel 4 dapat diketahui distribusi frekuensi tertinggi variabel pengendalian diri berada dalam kategori sedang yang dimaknai bahwa siswa di SMK tersebut sebagian

besar sudah bisa mengontrol perilaku dan dapat membuat keputusan secara rasional dengan suatu pertimbangan yang matang, namun diduga sebagian siswa masih tidak bisa mengontrol diri karena adanya pengaruh oleh stimulus lain yang lebih kuat. Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Ketercapaian Indikator Pengenalan Diri

No	Indikator	Persentase Ketercapaian
1	Kontrol Perilaku	75,89%
2	Kontrol Kognitif	74,49%
3	Kontrol Keputusan	73,26%

(Sumber: Data Primer yang Dolah, 2024)

Berdasarkan hasil Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari ketiga indikator variabel pengendalian diri yang memiliki skor tertinggi adalah kontrol perilaku. Hasil tersebut dimaknai bahwa siswa-siswa mampu mengontrol respon, emosi, dan tindakannya. Siswa mampu memberikan respon dengan cepat dan tepat pada suatu kejadian yang dihadapi dan mampu mempertimbangkan dampak dari tindakannya.

Variabel Perilaku Konsumtif

Hasil distribusi frekuensi variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	$X \leq 76$	28	22%	Rendah
2	$76 < X \leq 104$	83	59%	Sedang
3	$104 < X$	19	15%	Tinggi
	Jumlah	130	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil Tabel 6 dapat diketahui

distribusi frekuensi tertinggi variabel perilaku konsumtif berada di kategori sedang yang dimaknai bahwa sebagian siswa masih belum bisa memprioritaskan kebutuhan saat ingin membeli suatu produk, masih terdapat siswa yang membeli produk hanya untuk memenuhi keinginan dan kesenangan semata. Beberapa siswa masih sering melupakan menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Jika dianalisis setiap indikator maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Ketercapaian Indikator Perilaku Konsumtif

No	Indikator	Persentase Ketercapaian
1	Membeli produk karena tren	55,27%
2	Membeli produk karena kemasan menarik	54,51%
3	Membeli produk karena diskon dan hadiah	62,82%
4	Membeli produk untuk menjaga simbol status	58,46%
5	Membeli produk karena menyesuaikan bintang iklan	52,04%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi adalah indikator membeli produk karena diskon dan hadiah tambahan. hasil tersebut dimaknai bahwa siswa tertarik untuk membeli produk karena adanya diskon besar yang ditawarkan, dan mendapat hadiah tambahan yang dijanjikan penjual.

Uji Prayarat Analisis

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
130	.200 ^d

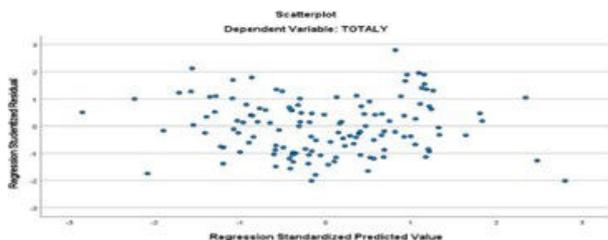
(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas atas residu sebesar adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1. Hasil Uji Linearitas



(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 1 diagram di atas, titik-titik menyebar secara acak sehingga dapat dikatakan bahwa variansi residu linear.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Konformitas Kelompok Teman Sebaya	0,985	1,015	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Diri	0,985	1,015	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 9 kedua variabel menghasilkan nilai toleransi sebesar $0,985 > 0,10$ dan nilai VIF menunjukkan < 10 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Konformitas Kelompok Teman Sebaya	0,982	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Diri	0,552	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah diuraikan pada Tabel 10 diketahui bahwa nilai signifikan variabel konformitas kelompok teman sebaya pengendalian diri $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,452	9,303		10,798	0,000
	Konformitas	0,731	0,109	0,453	6,712	0,000
	Pengendalian Diri	-0,664	0,106	-0,423	-6,281	0,000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Tabel 11 dapat digunakan untuk menentukan koefisien regresi dan persamaan regresi linear. Koefisien regresi masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai B, sedangkan untuk signifikansi dapat dilihat pada kolom sig. Persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan hasil

uji regresi berganda adalah sebagai berikut: $Y = 100,452 + 0,731X_1 - 0,664X_2$.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis linier berganda yang sudah dipaparkan dan dapat dilihat pada Tabel 11, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) nilai signifikansi pada variabel konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai thitung pada variabel konformitas kelompok teman sebaya berada di $6,712 > 1,656$ t_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut maka H_1 diterima yang disimpulkan bahwa variabel konformitas kelompok teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif; 2) nilai signifikansi pada variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Nilai thitung pada variabel pengendalian diri berada di $-6,281 > 1,656$ t_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut maka H_2 diterima dan disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Uji F

Berikut adalah hasil uji F dengan bantuan software SPSS pada penelitian ini:

Tabel 12. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13313,770	2	6656,885	48,173	0,000 ^b
Residual	17549,838	127	138,188		
Total	30863,608	129			

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Tabel 12 hasil uji F memperlihatkan bahwa nilai hitung $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,173 > 3,066$ dan nilai signifikansi memperoleh hasil $0,000 < 0,05$. Hasil dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif.

Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,657	0,341	0,422	11,755

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024)

Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,431. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen yaitu konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif adalah 43% sedangkan 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Konformitas Kelompok Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK di Gunungkidul. Nilai t_{hitung} variabel konformitas kelompok teman sebaya $6,712 > t_{tabel}$ 1,656 dengan nilai $sig.$ $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas ke-

lompok teman sebaya berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK di Gunungkidul, sehingga dapat dikatakan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1989) bahwa manusia merupakan agen yang aktif berpartisipasi dalam lingkungannya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan perubahan melalui tindakan yang dilakukan. Teori kognitif sosial juga menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga jenis faktor yaitu faktor personal, lingkungan dan perilaku. Lingkungan berkaitan dengan perilaku yang dilakukan berdasarkan adanya tekanan dari lingkungan yang dalam penelitian ini adalah konformitas kelompok teman sebaya. Konformitas kelompok teman sebaya memiliki peran yang besar dalam perilaku konsumtif, dimana siswi mengikuti pola konsumsi kelompoknya agar dapat diterima oleh teman sebayanya (Putri dan Indrawati 2016).

Tingkat konformitas kelompok teman sebaya siswa Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Gunungkidul tersebut berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup memiliki tuntutan untuk menyamakan perilaku atau memenuhi ekspektasi teman sekelompoknya. Berdasarkan pengolahan data seluruh indikator variabel konformitas kelompok teman sebaya yang termuat dalam kuesioner, indikator yang memiliki kontribusi besar adalah indikator norma sosial informasional yakni sebesar 65,54% yang dimaknai siswa Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK tersebut lebih mempercayai dan selalu mengikuti saran dari teman sebaya kelompoknya dibandingkan teman sebaya diluar kelompoknya.

Siswa akan selalu mengikuti saran dan rekomendasi dari teman satu kelompoknya untuk membeli suatu produk dengan tujuan memenuhi standar kelompoknya.

Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung bergantung pada teman kelompoknya untuk aspek kehidupannya. Rendahnya indikator norma sosial normatif menandakan siswa mampu mempertimbangkan dalam berperilaku semata-mata untuk mendapat pengakuan dan pujian dari kelompok teman sebayanya. Hasil pengujian hipotesis H_1 ini sejalan dengan penelitian Khairinal dkk (2022), Dezianti dan Hidayati (2021), Lubis et al. (2020) menyatakan bahwa konformitas kelompok teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas kelompok teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, dapat disintesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel konformitas kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Gunungkidul.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK di Gunungkidul. Nilai t_{hitung} variabel pengendalian diri 6,281 > t_{tabel} 1,656 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK di Gunungkidul, sehingga dapat dikatakan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1989) bahwa manusia merupakan agen yang aktif berpartisipasi dalam lingkungannya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan perubahan melalui tindakan yang dilakukan. Asumsi pada teori ini yaitu perilaku manusia meniru yang dilihat, yang dalam prosesnya melalui dua proses yakni imitasi dan identifikasi. Teori ini membahas tentang cara seseorang memiliki kendali dalam peristiwa hidup yang dialami. Teori kognitif sosial juga menjelaskan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga jenis faktor yaitu faktor personal, lingkungan dan perilaku (Bandura, 1986). Faktor personal menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan pengendalian diri. Nurhaini (2018) menjelaskan ketika seseorang memiliki pengendalian diri yang lemah maka akan susah untuk mengontrol perilaku yang ada dalam diri sehingga berperilaku secara konsumtif agar dapat diterima dan dihargai oleh lingkungan sekitar.

Tingkat pengendalian diri siswa Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK di Gunungkidul berada pada kategori sedang, artinya sebagian siswa belum memiliki kemampuan untuk menahan diri agar tidak melakukan perilaku yang menimbulkan dampak negatif bagi dirinya. Menurut Salsabila dan Nio (2019) subjek pada penelitian yang memiliki kontrol diri sedang diartikan bahwa masih ada kecenderungan kontrol diri lemah dan mudah terpengaruh oleh stimulus lain. Berdasarkan pengolahan data seluruh indikator variabel pengendalian diri yang termuat dalam kuesioner, indikator yang memiliki kontribusi besar adalah in-

dikator kontrol perilaku yakni sebesar 74,89%. Hasil ini diartikan bahwa siswa mampu mengontrol tindakan atau stimulus dari suatu keadaan yang tidak diinginkan atau keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan kontrol perilaku yang dimiliki siswa dapat digunakan guna meminimalisir timbulnya perilaku konsumtif pada dirinya. Semakin tinggi kontrol perilaku yang dimiliki siswa mencerminkan bahwa dalam bertindak tidak hanya untuk memenuhi keinginan atau kesenangan jangka pendek, tetapi juga harus mempertimbangkan segala konsekuensi yang mungkin terjadi dan melihat dampak jangka panjang yang timbul atas tindakan yang dilakukan. Rendahnya ketercapaian indikator tersebut menandakan bahwa siswa belum bisa berpikir lebih bijak dalam memutuskan sesuatu dan konsisten dengan keputusannya. Sebagian siswa belum bisa mengambil keputusan secara tegas atas perilaku yang harus dihindari dan yang semestinya dilakukan.

Hasil pengujian hipotesis H_2 ini sejalan dengan penelitian Wijaya et al. (2021); Latifah dan Paramita (2023); Asni yang menyatakan bahwa variabel pengendalian diri memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya pengendalian diri siswa, maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Gunungkidul.

Pengaruh Konformitas Kelompok Teman Sebaya dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian menunjukkan adanya

pengaruh yang signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji F. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} 48,173 > 3,066$, kemudian nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul. Selain itu, berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,431 atau 43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa SMK di Gunungkidul memiliki pengaruh sebesar 43%, sedangkan yang 57% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1989) bahwa manusia merupakan agen yang aktif berpartisipasi dalam lingkungannya dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan perubahan melalui tindakan yang dilakukan. Teori ini membahas tentang cara seseorang memiliki kendali dalam peristiwa hidup yang dialami. Menurut Bandura (1986) menjelaskan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh tiga faktor yakni faktor personal, lingkungan dan perilaku. Penelitian ini meneliti secara mendalam terkait dua faktor yakni faktor lingkungan diturunkan pada variabel konformitas kelompok teman sebaya dan faktor personal yang diturunkan pada variabel pengendalian diri. Menurut Haryana (2020) kualitas kontrol diri yang baik sangat di-

perlukan agar siswa tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.

Tingkat perilaku konsumtif siswa Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga berada pada kategori sedang. Hasil tersebut dimaknai bahwa sebagian siswa masih mendapat tuntutan atau dorongan dari kelompok teman sebaya untuk menyamakan perilaku atau aturan dari kelompoknya dan tidak memiliki pengendalian diri yang kuat. Siswa dengan pengendalian diri yang rendah akan mudah dipengaruhi oleh stimulus lain.

Berdasarkan persentase kontribusi indikator tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK di Gunungkidul lebih tertarik untuk membeli produk hanya karena adanya diskon serta adanya hadiah tambahan yang ditawarkan penjual dibandingkan dengan membeli produk menyesuaikan idola yang menjadi bintang iklan. Adapun keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor seperti fitur promosi berupa potongan harga atau diskon (Rusmana, dkk., 2024).

Rendahnya indikator membeli karena menyesuaikan bintang iklan atau idola dimaknai bahwa siswa merasa tidak rugi apabila membeli produk saat produk tersebut menawarkan diskon atau hadiah tambahan dibandingkan membeli produk hanya karena idolanya yang menjadi suatu bintang iklan. Biasanya produk yang diiklankan oleh bintang iklan akan memiliki harga yang mahal, sehingga uang saku siswa tidak cukup untuk membeli produk.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni, diketahui pada saat melakukan pendampingan penelitian secara

kuesioner dengan baik karena pernyataan pada kuesioner terlalu banyak sehingga jawaban yang diberikan responden tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan anggapan dan faktor kejujuran yang memengaruhi sehingga menyebabkan perbedaan pada hasil survei awal penelitian dengan hasil penelitian. Penelitian ini juga terbatas pada jumlah responden karena peneliti hanya memilih siswa dengan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK di Gunungkidul.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas kelompok teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,712 dan $-6,281 > t_{tabel}$ 1.656 serta didukung dengan nilai signifikansi 0,000 dan $0,000 < 0,05$. Secara simultan pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 48,173 $> F_{tabel}$ 3.066 dan didukung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun model persamaan regresinya yaitu $Y = 100,452 + 0,731X_1 - 0,664X_2$. Saran yang diberikan sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi baik melalui sosialisasi, pendampingan guru BK, dan pelatihan yang sejenis yang dapat memberikan edukasi kepada siswa agar meningkatkan kualitas diri dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif untuk menghindari adanya konformitas kelompok teman sebaya. Selain itu, pemilihan kelompok teman sebaya penting untuk diperhatikan, apabila kelompok teman sebaya memiliki kegiatan dan perilaku yang positif

maka akan memberikan dampak yang positif dan begitu sebaliknya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat lebih teliti dan cermat dalam pengambilan data responden seperti mempertimbangan variabel, kriteria responden, jumlah pernyataan kuesioner dan jumlah populasi responden dikarenakan pada penelitian ini masih menghasilkan kontribusi variabel independen tergolong kategori rendah.

Anjani, P., & Astiti, D. (2020). Hubungan kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif remaja penggemar animasi Jepang (anime) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 144–155.

Badan Pusat Statistik (2022). Persentase rata-rata konsumsi telekomunikasi rumah tangga terhadap konsumsi total menurut provinsi (persen), 2020-2022.

Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: a social cognitive theory. *Englewood Cliffs: Prentice Hall*.

Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American psychologist*, 44 (9), 1175.

Baron, R., & Branscombe, N. (2012). *Social psychology*. Pearson Education.

Danurahman, A. R., Sumiati, A., & Zulaihati, S. (2023). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh lingkungan teman sebaya dan keluarga terhadap perilaku konsumtif siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, hlm. 10. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Destisya, J., Septika, R., Hendarso, Y., & Yusnaini. (2019). Peran peer group dalam membentuk perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 126–139. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.126-139>

Dewi, N., & Rusdarti, R. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35.

- Ghufron, M., & Risnawati, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-ruzz. 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesy.v5i1.574>
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh life style, self-control dan financial literacy terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melakukan online shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Khairinal, Syuhada, S., & Sitinjak, R. (2022). Pengaruh media sosial, konformitas, dan pendidikan ekonomi keluarga, terhadap perilaku konsumtif Siswa Kelas XI SMK 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 923–938. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Kumalasari, (2019). Pengaruh & literasi Soesilo, keuangan, modernitas individu, uang saku dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (1), 61–71. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i1209.p061>
- Kurniawan, C. (2017). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v13i4.2709>
- Lubis, L., Abdillah, A., & Lubis, H. K. (2020). The Relationship Of Self-control and conformity with consumptive behavior of network computer engineering Students At Smk Negeri 2 Binjai. *International Journal on Language, Research and Education Studies*, 4(2), 209–222. <http://dx.doi.org/10.30575/2017/IJLRES.2020050802>
- Mulindra, A. B., & Ariani, L. (2023). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J P3K)*, 4(2), 54–60. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v4i2.201>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesy.v5i1.574>
- Nisa, C. L., & Arief, S. (2019). The impact of self-control, self-esteem and peer environment on online shopping consumptive behavior. *Journal of Advances in Information Systems and Technology*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/jaist.v1i1.36498>
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100.
- Puteri, H. E., Arinda, N., Dewi, S., & Sari, G. (2022). Self-control and consumptive behavior control in purchasing internet services for social networking among Muslim millennials. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(6), 118–129. <http://doi.org/10.24018/ejsocial.2022.2.6.361>
- Putri, H. S., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada siswi di sma semesta semarang. *Jurnal Empati*, 5(3), 503–506. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15391>
- Rahmawati, Z., Nurfitri, T., & Widiastuti, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif (studi kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman Economics Education Journal*, 4(1), 16–28.
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50–64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>
- Rusmana, Supriadi, A., & Samlawi, F. (2024). Pengaruh diskon, cod, dan spaylater pada aplikasi shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 18(1), 114–124. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.47045>

- Safitri, A. D. (2018). Pengaruh religiusitas dan konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 327–333.
- Salsabila, R., & Nio, S. R. (2019). Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Hukum UBH pengguna shopee. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4). <http://dx.doi.org/10.24036/jrp.v2019i4.7969>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan RnD*. Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, life-style hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wijaya, C., & Mardianto, M. A. P. (2021). The Effect Of Self-Control and Conformity on Student Consumptive Behavior Of Ar Rahman Sma Medan Year 2020. *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 1-10. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v1i1.1>
- Widiyanti, N. M., Sara, I. M., Aziz, I. S., Darma, K., & Wulandari, I. G. (2022). The effect of financial literature, electronic money, self control, and lifestyle on student consumption behavior. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 1–10.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The influence of lifestyle, financial literacy, and social demographics on consumptive behavior. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>